BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Todas's business environment is one of the most interesting and challenging in history, characterized by rapid change and extraordinary complexity (Baker et al., 2012). (Lingkungan bisnis saat ini adalah salah satu yang paling menarik dan menantang dalam sejarah, ditandai dengan perubahan yang cepat dan kompleksitas yang luar biasa).

Hal ini mengakibatkan setiap organisasi bisnis dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing yang memadai. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan selalu ingin tetap bertahan hidup. Hal yang paling penting dilakukan oleh perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah bahwa setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Oleh karenanya, manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Dewi Dayani, 2013, hal: 1).

Semua organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Selain itu, semua organisasi memiliki proses bisnis tertentu yang terus-menerus saling terlibat (Romney & Steinbart, 2014a).

Untuk mencapai keputusan yang efektif, organisasi harus menentukan keputusan apa yang perlu mereka buat, informasi apa yang mereka perlakukan

untuk membuat keputusan, dan cara mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi. Pengumpulan dan pengelolaan data ini sering kali melekat pada proses bisnis dasar dalam organisasi (Romney & Steinbart, 2014b).

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi adalah bahasa bisnis (*business language*). Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi tersebut digunakan oleh pemakai agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa mendatang. Berdasarkan informasi tersebut berbagai pihak dapat mengambil keputusan terkait dengan entitas (Martani *et al*., 2016a).

Akuntansi memegang peranan yang penting hal ini sesuai dengan firman Allah di dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 282, sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya...." (Departemen Agama RI, 2005)

Ayat di atas memberikan isyarat kepada manusia bahwa betapa pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, sebab akuntansi akan memberikan informasi yang jelas kepada orang-orang yang membutuhkan informasi tersebut.

Anders, Spiegelberg, & Nelson (2002) *Accounting is the process of recording, processing, and reporting financial events or transactions* (hal: 1). (akuntansi adalah proses pencatatan, pemerosesan, dan pelaporan peristiwa atau

transaksi keuangan).Transaksi adalah peristiwa dalam sebuah perusahaan yang dapat diukur dengan satuan moneter (uang). Tidak semua peristiwa yang terjadi diperusahaan termasuk transaksi, kecuali peristiwa itu memiliki nilai ekonomi dan berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan sendiri merupakan sebuah informasi. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut merupakan pemakai informasi akuntansi. Pihak-pihak tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan (Syaiful Bahri, 2016, hal: 2).

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, hingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan (Rudianto, 2012a).

Akuntansi menyediakan cara untuk mengumpulkan data ekonomis dan melaporkannya kepada bermacam-macam individu dan pihak-pihak yang berkepentingan. Pemilik dan calon pemilik dari suatu perusahaan perlu mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan dan prospeknya di masa datang. Bagi pemilik, informasi itu dapat digunakan untuk memutuskan apakah ia akan tetap mempertahankan kepemilikannya di perusahaan itu, atau menjualnya dan kemudian menanamkan modalnya di tempat lain. Bagi calon pemilik untuk memutuskan apakah ia akan menanamkan modalnya di persuhaan tersebut (Soemarso, 2009a).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem infomasi formal adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggungjawab pembuatan informasi. Kejadian finansial yang terjadi dikomunikasikan melalui sistem akuntansi pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Tujuan dari sistem akuntansi adalah untuk memperbaiki pengendalian intern dan untuk memperbaiki informasi yang lebih baik. Sistem informasi akuntansi juga merupakan alat kontrol perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan (Alifa Rizky, 2015, hal: 1).

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang besar bagi suatu perusahaan atau organisasi. Diperlukan sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan kas, sehingga sistem penerimaan kas akan efektif dan tidak akan terjadi penyalahgunaan (Dito Laponsa, 2018, hal: 1).

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan (Wayan Esteria, 2016, hal: 1). Ada begitu banyak sistem informasi akuntansi yang sebaiknya diterapkan di perusahaan-perusahaan saat ini, salah satunya adalah sistem informasi penerimaan kas (Feri Setyawan, 2016, hal: 1).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas

dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang (Raina Mahardika, 2017, hal: 32).

Selain dari dua sumber tersebut memang masih terdapat sumber penerimaan dari transaksi lain, seperti penjualan aktiva tetap, pembagian deviden dari investasi jangka panjang, penjualan surat berharga dll. Tetapi dari manapun sumber penerimaan perusahaan dan berapapun besarnya, dalam pencatatannya akun kas akan selalu didebet sebesar jumlah yang diterima dan sisi kreditnya dicatat akun yang sesuai dengan sumber penerimaan tersebut (Rudianto, 2009, hal. 137).

Objek dalam penelitian ini adalah PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin. PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin merupakan salah satu badan usaha yang memberikan layanan penyampaian berita, pengiriman barang, dan uang yang masih tetap digunakan hingga saat ini walaupun teknologi modern telah digunakan oleh masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan dibutuhkan suatu sistem yang baik guna membentuk kinerja perusahaan yang sistematis dan terorganisasi. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik maka kinerja perusahaan akan lebih teratur dan diharapkan terhindar dari kecurangan dan penyelewengan (Ana Ulfa, 2016, hal: 1). Namun dalam prakteknya sering terjadi ketidaksingkronan antara laporan penerimaan kas dengan tagihan piutang kepada mitra kerja. Hal ini menunjukkan sistem informasi akuntansi di PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin masih ada kekurangannya.

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itulah, penulis merasa penelitian ini sangat penting

karena menurut hemat penulis sistem informasi akuntansi sangat berhubungan dengan teknologi, sedangkan pada zaman saat ini teknologi sangat berkembang dengan pesat. Bahkan menurut penulis, semakin maju perusahaan maka sistem informasi akuntansinya akan semakin baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul "**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS PENDAPATAN PENGIRIMAN PAKET POS DI PT POS INDONESIA KOTA BANJARMASIN."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis membatasi permasalahannya dalam skripsi ini diantaranya :

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Pengiriman Paket Pos di PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Pengiriman Paket Pos di PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembahasan makalah ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Pengiriman Paket Pos di PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin.

2. Untuk Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Pengiriman Paket Pos di PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Manfaat bagi penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah bidang akuntansi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang sejenis.

2. Bagi Perusahaan

   Manfaat bagi perusahaan dalam penelitian tersebut yaitu perusahaan dapat menambah pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan bisa dijadikan bahan evaluasi untuk pengelolaan keuangan.

3. Bagi Peneliti

   Manfaat bagi peneliti yaitu, peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

1. Sistem Informasi Akuntansi

   Sistem informasi akuntansi adalah suatu kerangka pengkordinasian sumber daya (*data, material, equipment, supplier, personal, and funds*) untuk mengkonvensi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Hadri Kusuma, "Pengapdosian Sistem Informasi Akuntansi pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta: Pengaruh Faktor Keamanan", 2010).

2. Penerimaan Kas

   Penerimaan kas adalah pertambahan manfaat ekonomi saat periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset-aset atau penurunan liabilitas yang dihasilkan dari pertambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi dari pemegang ekuitas (Lam & Lau, 2014, hal: 317). Penerimaan kas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerimaan kas yang diterima oleh PT Pos Indonesia melalui penjualan produk jasa kepada perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra kerja PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin.

3. Pendapatan Paket Pos

   Pendapatan paket pos yang dimaksud dalam penelitian berupa pendapatan kas yang diterima oleh PT Pos Indonesia melalui penjualan produk jasa kepada perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra kerja PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin.

4. PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin

   PT Pos Indonesia merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas dan sering disebut dengan PT Pos Indonesia.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelahaan terhadap beberapa penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, peneliti menemukan beberapa penelitian, yaitu:

Merystika Kahubung (2013) dengan judul "Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian kuangan pada organisasi nirbala keagamaan." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam rangka perencanaan dan pengendalian keuangan pada jemaat GMIM Nafiri Malalayang satu. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada jemaat GMIM Nafiri Malalayang satu telah memadai karena sesuai dengan unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi.

Ridwan (2010) dengan judul "Analisis perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas (studi kasus rumah sakit ananda bekasi)." melakukan penelitian pada Rumah Sakit Ananda Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelemahan dan kebutuhan Sistem Informasi

Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit untuk diberikan usulan perbaikan, rancangan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan. Hasil penelitian dari Ridwan (2010) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan di Rumah Sakit Ananda sekarang masih memiliki prosedur yang cukup, akan tetapi terjadi permasalahan yang menyangkut kecepatan, kelengkapan, dan ketelitian pada informasi yang dibutuhkan.

Hendra (2012) dengan judul "Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas (studi kasus perusahaan taksi surabaya)." melakukan penelitian pada perusahaan taksi yang ada di wilayah Surabaya. Perusahaan taksi yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan transportasi darat. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan transportasi darat dimana lebih ditunjukkan kepada perusahaan taksi. Hasil penelitian Hendra (2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang ada pada perusahaan taksi di Surabaya berpengaruh signifikan positif terhadap pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Melihat pada beberapa penelitian terdahulu, maka terdapat subtansi yang berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Pada penelitian ini peneliti fokus kepada pendapatan paket pos atas penjualan produk jasa kepada para mitra kerjanya. Kesamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari proposal yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, secara umum, skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengapa mengangkat judul skripsi dan gambaran permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarkan maka peneliti akan menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah. Signifikansi penelitian adalah kegunaan hasil dari penelitian. Definisi operasional dirumuskan untuk memberi batasan-batasan kepada istilah dalam penelitian yang bermakna umum. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya bahan perbandingan penelitian ini dan penelitian terdahulu. Sistematika penelitian untuk memaparkan sub-sub bagian materi yang tersusun secara keseluruhan.

Bab II adalah landasan teori, yang menjabarkan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau *literatur* yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain. Landasan teori ini memuat tentang: *pertama*, teori sistem informasi akuntansi; *kedua*, teori tentang akuntansi penerimaan kas. Pembahasan dalam bab ini merupakan teori atau konsep yang dipakai untuk menganalisis permasalahan.

Bab III adalah pada bab ini berfokus pada pembahasan teknis metode penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan

sumber data yang didapatkan ketika melakukan penelitian, kemudian data yang didapatkan dituangkan dalam teknik pengumpulan data dan setelah data terkumpul maka data tersebut diolah dan dianalisis dalam teknik analisis data. Serta yang terakhir yaitu tahapan penelitian yang mencakup tahapan-tahapan penelitian ini mulai dari awal sampai dimunaqasahkan.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian yang meliputi: penyajian data dan analisis data. Dalam bab ini semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Bab V adalah penutup yang meliputi: simpulan dan saran-saran. simpulan merupakan ringkasan terhadap pembahasan sebelumnya. Adapun saran merupakan masukan kepada pihak yang terkait.